

**MAKNA CINTA
DAN PENGARUH KOLONIALISASI MESIR OLEH INGGRIS :
STUDI ANALISIS WACANA KRITIS NOVEL LORONG MIDAQ
KARYA NAGUIB MAHFOUZ**

Dea Salsa Putri

deasalsaputri@mail.syekhnrjati.ac.id

ABSTRAK : Penelitian ini mengkaji mengenai Makna Cinta dan Pengaruh Kolonialisasi Mesir oleh Inggris : Studi Analisis Wacana Kritis Novel Lorong Midaq Karya Naguib Mahfouz. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Serta menggunakan metode analisis wacana milik Teun A. Van Dijk dalam menganalisa novel. Adapun dalam menganalisis teks, peneliti mengkaji dengan menggunakan tiga dimensi, yaitu teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya apa makna cinta sesungguhnya dan besarnya pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir khususnya di bidang perekonomian dan budaya dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang di presentasikan oleh novel arab yang berjudul Lorong Midaq karya Naguib Mahfouz dengan analisis wacana kritis model Van Dijk.

Kata Kunci : Novel, Analisis Wacana Kritis, Cinta, Kolonialisasi Inggris

ABSTRACT : This study examines the Meaning of Love and the Influence of Egyptian Colonialization by the British : A Critical Discourse Analysis Study of Naguib Mahfouz's Lorong Midaq Novel. This research uses a descriptive qualitative research type of approach. As well as using Teun A. Van Dijk's method of discourse analysis in analyzing novels. As for analyzing texts, researchers study using three dimensions, namely text, social context, and social cognition. Based on the results of the study, it can be concluded that the existence of what love really means and the magnitude of the influence of British colonialization on Egypt, especially in the field of economy and culture is seen from the text structure, social cognition and social context presented by the Arabic novel entitled Lorong Midaq by Naguib Mahfouz with a critical discourse analysis of Van Dijk's model.

Keywords : Novel, Critical Discourse Analysis, Love, British Colonialization

PENDAHULUAN

Novel merupakan karangan prosa yang memiliki struktur – struktur realitas, sosial atau psikologis, sehingga dipandang sebagai alat untuk membaca dan menggambarkan realitas masyarakat. (الطيب بوعزة. ٢٠١٦: 16). Jadi dapat disimpulkan novel adalah karangan prosa yang paling peka dengan cerminan masyarakat. Salah satu novel yang menceritakan realitas masyarakat yaitu novel karya Naguib Mahfouz yang berjudul “*Zuqaq Al-Midaq*” yang diterbitkan pada tahun 1947. Novel ini menceritakan tentang suasana kehidupan di sebuah lorong daerah terpencil. Ada berbagai topik permasalahan hidup yang di alami oleh penduduk lorong itu dengan latar pada kejadian tahun-tahun terakhir perang dunia II di daerah lama kawasan kota Kairo. Beberapa topik permasalahannya yaitu dalam bidang politik, perekonomian, kebudayaan, sosial, agama, dan juga percintaan. Novel ini menjelaskan arti makna cinta yang sesungguhnya. Pada dasarnya yang dimaksud dengan cinta adalah ketika pemahaman mereka tentang istilah ini lebih besar, dan lebih melekat di hati. Dan ini meningkatkan pemahaman tentang cinta itu dalam segala hal, atau bahayanya terhadap hati, karena menghormatinya, tertarik padanya, atau mencintainya. Makna ini bertemu dalam cinta, jadi istilah ini diberi

lima puluh nama yaitu: cinta, hubungan, gairah, kesabaran, ketidaksabaran, gairah, kebencian, ekstasi, biaya, yatim piatu, pemujaan, ambiguitas, ambivalensi, keinginan, kerinduan, menyihir, mimpi buruk, kekosongan, nebula, kekacauan, penyakit, penderitaan, ratapan, depresi, penderitaan, kesedihan, Ketidaksabaran, menyengat, mengamuk, sulit tidur, insomnia, kerinduan, nostalgia, tunduk, bosan, lesu, godaan, kegilaan, apatis, kegilaan, sakit kepala, penyakit fermentasi, keramahan, detasemen, kantuk, cinta, tergila-gila, ketidakpedulian, pengabdian, dan pengabdian (Ibn al-Qayyim, 2010: 25-26).

Dalam novel ini terdapat beberapa kisah cinta yang di gambarkan para tokoh, di kemas pada masa penjajahan Inggris di sebuah lorong terpencil yang dikenal dengan sebutan Lorong Midaq. Tampak dalam kisah cinta tersebut tiap tokoh mempunyai dasar cinta yang berbeda. Secara lebih rinci, dibagi menjadi kedalam dua bagian. Pertama, yaitu mereka yang memiliki cinta atas dasar hawa nafsu dan kepuasan akan gelimang kebendaan dan dunia. Kedua yaitu mereka yang memiliki cinta atas dasar keikhlasan hati dapat mengendalikan diri dan menemukan kepuasan rohani. Kelompok pertama yaitu di wakili tokoh bernama Hamida, seorang gadis berperangai buruk terbutakan akan

harta dan gemerlap dunia sampai apapun dia lakukan demi keinginannya. Tokoh ini terlempar hanyut ke arus nasib yang ia buat sendiri, yaitu keruntuhan dan kejatuhan yang tak dapat dia hindari. Kelompok kedua yaitu diwakili tokoh bernama As-Sayyid Ridwan Al-Husaini, ia merupakan seorang pribadi yang jernih, berhati lapang pencari cinta Pencipta dan utusan-Nya. Ia terselamatkan dari gemerlap kebendaan dan duniawi. Dengan kisah cinta yang digambarkan para tokoh ini akan dapat disimpulkan apa makna cinta yang terdapat dalam novel ini.

Selain itu, kolonialisasi Inggris terhadap Mesir mempengaruhi kehidupan masyarakat di lorong itu meskipun hanya sebuah daerah terpencil, namun angin perubahan dari luar sampai juga ke lorong itu. secara lahiriahnya Lorong Midaq digambarkan sebagai perangkap dan angin perubahan hanya hasil dari sentuhan permukaannya saja. Setelah Perang Dunia ke II, ia kembali lagi kepada keadaan yang semula. Perubahan itu selalu mengarah kepada yang lebih buruk. Peradaban modern ternyata telah tergelincir kepada dunia kebendaan hawa nafsu, dan membuat manusia masuk ke jurang malapetaka (Zaini, 1991: viii).

METODE

Pada tahap analisis data, metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Metode Kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan (Ratna,2009:47).

Metode kualitatif didalam kajian ini diarahkan kepada upaya peneliti untuk membongkar konstruksi teks dan makna pada novel "*Lorong Midaq*" terkait dengan cinta dan pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik reading, note dan dekriptif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu: Teknik reading, yaitu membaca secara cermat novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz. Mengumpulkan data dengan cara pengamatan teks, artinya peneliti

mengamati teks untuk menemukan makna kritik sosial yang terkandung dalam novel tersebut, serta mengkaji pesan tersebut dengan menggunakan analisis wacana van Dijk. Dan yang terakhir, mendeskripsikan aspek makna cinta dan pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca sumber data dan kemudian mencatat hal yang penting lalu peneliti menganalisis dengan metode wacana kritis model teun a. van dijk. Setelah sumber-sumber tersebut ditemukan maka sumber tersebut akan dikritisi secara eksternal maupun internal, dan peneliti kemudian melakukan analisis. Hasil analisis inilah yang dijadikan acuan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sebuah kajian analisis wacana kritis hanya beberapa paragraf dari halaman yang mengandung makna cinta dan pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir pada novel arab yang berjudul “*Zuqaq Al-Midaq*” karya Naguib Mahfouz. Sumber kedua yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk

mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari literature, studi kepustakaan, jurnal-jurnal penelitian yang berhubungan dan pendukung penelitian, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya (Iqbal Hasan, 2002:82).

Penyediaan data dilakukan dengan metode membaca berulang-ulang secara cermat terhadap naskah yang dijadikan objek penelitian dalam hal ini adalah novel *Lorong Midaq*. Metode pembacaan ini penting dilakukan untuk memahami isi dari novel *Lorong Midaq*. Tahap penyediaan data diatas dibantu dengan teknik pencatatan untuk menghindari terjadinya data yang terlupakan akibat keterbatasan ingatan yang dimiliki oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang data. Lalu peneliti mencatat mengenai makna cinta dan pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir yang terdapat dalam Novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz dengan menggunakan kajian wacana kritis van Dijk.

PEMBAHASAN

MAKNA CINTA DAN PENGARUH KOLONIALISASI INGGRIS TERHADAP MESIR PADA NOVEL LORONG MIDAQ KARYA NAGUIB

MAHFOUZ DILIHAT DARI DIMENSI TEKS

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan struktur teks yang dipresentasikan dalam Cinta dan Pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir studi Analisis wacana Kritis novel Lorong Midaq Karya Naguib Mahfouz dengan menggunakan model Van Dijk pada tabel di bawah ini.

1. Makna cinta pada novel Lorong Midaq

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Hal
Struktur Makro	- Cinta yang digambarkan oleh tokoh Ridwan Husain.	11, 12
	- Cinta yang digambarkan oleh tokoh Abbas Hilu.	122, 335
	- Cinta yang digambarkan oleh tokoh Hamida.	413, 414
	- Cinta yang digambarkan oleh tokoh Tuan Salim Ulwan.	415, 287, 368

		344, 345, 346, 347
Superstruktur	- Dimulai dari tokoh Ridwan Husain yang menyerahkan kekecewaan dunianya dan mencurahkan cintanya kepada Sang Pencipta. - Dimulai ketika Abbas Hilu jatuh cinta kepada Hamida dan memutuskan mengambil jalan pergi ke Tall al-Kabir agar dapat menggapai cintanya.	

	- Dimulai dari Hamida, Gadis bengas berwatak keras dan rakus bertemu lelaki bernama faraj lalu jatuh cinta kepadanya yang ternyata faraj adalah seorang mucikari. - Dimulai dari Salim Ulwan yang sangat mencintai kehidupan dan hartanya sampai takut kepada maut dan timbul sifat dengki kepada siapapun orang yang disekitarnya.	
Struktur Mikro	- Makna yang ditekankan pada cinta yang dimiliki Ridwan	

	Husain ini yaitu cinta yang didasari keikhlasan hati akan membawa kebahagiaan dan ketentraman bagi kehidupan. - Kalimat yang tersusun pada kisah cinta ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada cinta yang di gambarkan pada tokoh	
--	---	--

	Ridwan Husain dengan keagalannya dalam pendidikannya di Al-Azhar, dan anaknya meninggal dalam usia muda tapi beliau curahkan segala kesedihannya dengan cinta kepada Allah SWT dan kepada sesamanya. - Makna yang di tekankan dari cinta yang dimiliki Abbas Hilu yaitu cinta yang membabi buta dapat menjadi malapetaka. - Kalimat yang tersusun pada	
	kisah cinta ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada kisah cinta yang di gambarkan pada kisah cinta tokoh Abbas Hilu ketika kepergiannya ke All Takbir demi cintanya namun dikhianati. Membuat cintanya menjadi dendam dan kebencian	

	mendalam sampai merenggut nyawanya. - Makna yang ditekankan dari kisah cinta tokoh Hamida yaitu janganlah kita serakah dan terlalu ambisi sampai melakukan suatu hal yang haram demi mendapatkan apa yang diinginkan. - Kalimat yang tersusun pada kisah cinta ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan	
--	--	--

	oleh masalah yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada kisah cinta yang di gambarkan pada kisah cinta tokoh Hamida yaitu ketika dia mengkhianti Abbas tunangannya dan kabur bersama seorang lelaki yang tak lain seorang mucikari. Dan ia dijadikan pelacur oleh kekasihnya sendiri. - Makna yang ditekankan dari kisah cinta tokoh Salim Ulwan yaitu kehidupan itu tidak kekal.	
--	---	--

	- Kalimat yang tersusun pada kisah cinta ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada cinta yang di gambarkan oleh tokoh Tuan Salim yaitu ketika ketakutannya akan kehilangan kehidupan yang ia cintai, sampai rasa takut itu membuat penyakit lain	
--	---	--

	berdatangan. Sikap dan perilakunya menjadi kasar dan berprasangka buruk sekalipun kepada istri dan anaknya.	
--	--	--

2. Pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam Novel Lorong Midaq

Struktur Wacana	Hal yang di amati	Hal
Struktur Makro	- Pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang perekonomian - Pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang budaya	8, 17 8, 56
Superstruktur	- Penjajahan inggris menimbulkan pengaruh kepada	

	perekonomian Mesir Tidak banyak yang mengalami kegagalan dalam pekerjaan dan kehilangan harta. Krisis ekonomi yang menjerit. - Penjajahan Inggris menimbulkan pengaruh kepada budaya yaitu meniru dari gaya hidup orang orang Inggris sampai penggunaan alat elektronik.	
Struktur Mikro	- Makna yang ditekankan dari pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang perekonomian	

	yaitu kita harus mengimbangi perkembangan dunia agar dapat bertahan dalam menjalani kehidupan yang dinamis ini. - Kalimat yang tersusun pada pengaruh Inggris terhadap Mesir dalam bidang perekonomian ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah	
--	--	--

	yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada masalah ini yaitu dimulai dari hilangnya pekerjaan seorang penyair diganti dengan radio. Dan pekerjaan syekh Darwisy hilang diganti oleh pekerja yang memiliki ijazah keahlian. - Makna yang ditekankan dari pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang budaya yaitu kita harus dapat mensaring hal baik dan membuang hal	
--	--	--

	buruk dalam segala perubahan di dunia yang bersifat dinamis ini. - Kalimat yang tersusun pada pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang budaya ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat. - Penekanan pada masalah ini yaitu dimulai dari penyair	
--	--	--

	diganti dengan radio. Dan para gadis pekerja pabrik yang mengikuti gaya hidup gadis Inggris.	
--	--	--

B. Analisis Data Penelitian

Analisis novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz. Penulis menggunakan teori analisis wacana van Dijk yaitu dimensi teks. Dengan pertimbangan akademik, tidak semua unsur dalam wacana dianalisis. Penulis hanya menganalisis unsur-unsur wacana yang mendukung untuk menemukan Cinta dan pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir dalam novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz dengan akhir tujuan penelitian ini.

Poin yang pertama yaitu makna cinta yang digambarkan oleh empat tokoh yaitu diantaranya : 1. Ridwan Husain yang menggambarkan makna cinta sesungguhnya yaitu keikhlasan cinta dengan keseimbangan iman kepada yang Maha kuasa, membuat kebahagiaan dan ketenangan hati 2. Abbas Hilu yang menggambarkan makna cinta buta yang berakhir malapetaka bagi dirinya, 3. Hamida yang menggambarkan makna cinta

yang serakah sampai rela melakukan apapun berakibatkan dirinya terkendalikan oleh cintanya sendiri 4. Salim Ulwan yang menggambarkan cinta kepada kenikmatan duniawi yang fana membuat dirinya digentayangi rasa takut akan kehilangan kefanaan dunia itu. artinya disini yang ingin disampaikan oleh Naguib Mahfouz makna cinta yang sesungguhnya yaitu didasari keikhlasan dan keimanan. Karena dengan ini, ketentrangan hati, kedamaian jiwa membawakan kebahagiaan dan cinta juga bagi siapa yang memilikinya. Maka sebaliknya jika cinta tidak didasari dengan keimanan cinta itu akan membuat yang memilikinya hanya mendapatkan kekecewaan dan kebahagiaan sementara, bahkan bisa mengakibatkan malapetaka.

Poin yang kedua yaitu pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir ada dua aspek yaitu : 1. Pengaruh kepada aspek perekonomian, yaitu hilangnya profesi pekerjaan 2. Pengaruh kepada aspek budaya, yaitu meniru gaya hidup orang orang Inggris dan menggunakan alat elektronik. Artinya bahwa Kolonialisasi Inggris mempunyai pengaruh besar dalam dua aspek ini. Peradaban baru sudah mengikis budaya lama dan membuat pekerjaan lama tidak mempunyai pasarnya lagi.

**MAKNA CINTA DAN PENGARUH
KOLONIALISASI INGGRIS
TERHADAP MESIR PADA NOVEL
LORONG MIDAQ KARYA NAGUIB
MAHFOUZ DILIHAT DARI DIMENSI
KOGNISI SOSIAL DAN DIMENSI
KONTEKS SOSIAL**

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan kognisi sosial, dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam Cinta dan pengaruh Kolonialisasi Inggris oleh terhadap Mesir studi Analisis wacana Kritis novel Lorong Midaq Karya Naguib Mahfouz dengan menggunakan model van Dijk pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Penelitian

Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial

Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Naguib Mahfouz merupakan seorang penulis novel terkenal. Beliau menulis novel Lorong Midaq dengan bahasa ringan agar	pada novel Lorong Midaq karya Naguib Mahfouz terdapat beberapa kritik tentang	Cinta yang di gambarka n oleh tokoh Ridwan Husain Cinta yang digambark an oleh tokoh

dapat di pahami pembaca. Melalui novel ini Naguib Mahfuiz ingin memberi pemahaman bahwa cinta yang sesungguhnya adalah cinta yang berdampingan dengan iman. Dan perubahan dari peradaban modern akan sampai meskipun ke tempat terpencil maka dari itu Naguib Mahfuz ingin agar pembaca dapat menyeimbang inya.	arti cinta sesungguhnya dan pengaruh penjajahan inggris yang di ciptakan oleh penulis untuk menangga pi hal-hal yang terjadi di masyarakat, berdasarkan hal yang dilihat, dengar dan rasakan. Ketika dituangka n dalam bentuk sebuah novel yang di latarbelak angi oleh realita	Abbas Hilu Cinta yang digambark an oleh tokoh Hamida Cinta yang digambark an oleh tokoh Salim Ulwan Pengaruh kolonialisa si Inggris terhadap Mesir dalam bidang perekono mian dan budaya
---	---	--

	yang terjadi di masyarakat lingkungan komunitas kecil dalam kehidupan sehari-hari.	
--	--	--

Tabel 3.2

Deskripsi Hasil Penelitian Konteks Sosial

Konteks Sosial	Hal yang diamati	Elemen
Arti cinta yang digambarkan oleh beberapa tokoh di novel ini berkaitan dengan sikap manusia dalam menghadapi nafsu	Akibat dari cinta yang tiap tokoh pilih terhadap kehidupannya. Dan besarnya pengaruh kolonial Inggris terhadap Mesir sampai	Cinta yang digambarkan oleh tokoh Ridwan Husain Cinta yang digambarkan oleh tokoh Abbas Hilu Cinta yang digambarkan oleh

dan pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir membuat perubahan kepada bidang ekonomi dan budaya Mesir. Peradaban modern yang lebih condong mengarah kepada hal yang buruk.	terasa ke tempat terpencil seperti lorong midaq dan juga pengaruh kolonisasi Inggris terhadap Mesir lebih condong kepada hal buruk yang harus kita saring.	tokoh Hamida Cinta yang digambarkan oleh tokoh Salim Ulwan Pengaruh kolonisasi Inggris terhadap Mesir dalam bidang perekonomian dan budaya
---	--	--

B. Analisa Data Penelitian

Analisis novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz. Penulis menggunakan teori analisis wacana van Dijk yaitu kognisi sosial, dan konteks sosial. Dengan pertimbangan akademik, tidak semua unsur dalam wacana dianalisis. Penulis hanya menganalisis unsur-unsur wacana yang mendukung untuk menemukan Cinta dan pengaruh Kolonisasi Inggris terhadap

Mesir dalam bidang perekonomian dan budaya di novel *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz dengan akhir tujuan penelitian ini.

1. Kognisi Sosial Pencipta Novel *Lorong Midaq*

Kognisi sosial terbentuk dari tanggapan masyarakat yang tertanam untuk memandang suatu peristiwa yang terjadi. Naguib Mahfouz merupakan seorang penulis Novel terkenal di Mesir. Beliau lahir pada tanggal 11 Desember 1911, Kairo, Mesir—meninggal 30 Agustus 2006, Kairo. Naguib Mahfouz seorang novelis dan penulis Mesir, merupakan penulis Arab pertama yang dianugerahi Hadiah Nobel Sastra pada tahun 1988. Mahfouz lahir dalam keluarga Islam kelas pertengahan di Gamaleya, Kaherah. Namanya seperti nama Profesor Naguib Pasha Mahfouz (1882-1974). Ia merupakan anak bungsu dari 7 saudara, lima lelaki dan dua perempuan. Mereka hidup di el-Gamaleyya, pada tahun 1924, kemudian keluarga itu pindah ke el-Abbaseyya Kaherah. Dan disinilah kondisi dan suasana yang membentuk latar belakang dari kebanyakan hasil karya Mahfouz. Bapaknya yang berpikiran kolot dan merupakan seorang kaki tangan awam. Naguib sering membaca ketika masa kanak-kanaknya. Ibunya sering membawa dia ke museum dan ini merupakan alasan

mengapa dari salah satu dari banyak karyanya yaitu sejarah mesir (Hidayat, 2011: 10).

Pada tahun 1934, Naguib Mahfouz lulus dari Cairo University dengan gelar Sarjana Ilmu Filsafat. Ia pernah bekerja sebagai pejabat pemerintah dan administrasi di Cairo University. Beliau telah menerbitkan kira-kira dua puluh novel dan cerita-cerita pendek. Dan tak sedikit yang telah dijadikan Film. Salah satu karyanya yaitu “*Zuqaq Al-Midaq*” yang diterbitkan pada tahun 1947. Dan telah di terjemahkan ke beberapa bahasa. Tak luput di terjemahkan juga ke dalam bahasa Indonesia (*Lorong Midaq*) oleh Ali Audah.

Pada periode pertama, Naguib Mahfouz menulis novel-novel romantis yang bersumber pada sejarah Mesir lama, seperti *Kifah Thibah* (Perjuangan Theba, 1944), *Radoubiez* (1943), *Abats Al-Aqdar* (Permainan Takdir, 1939), dll. Bahasa Mahfouz dalam novel-novel dalam periode ini masih banyak sekali terpengaruh oleh Al-Manfaluthi, yang begitu mementingkan ukiran kata-kata.

Pada periode berikutnya, Mahfouz mulai menulis novel-novel realistik yang mengambil latar belakang kawasan lama kota Kairo, seperti *Khan Al-Khalili* (1946), *Zuqaq Al-Midaq* (1947), triloginya yang masing-masing berjudul *Bayin Al-Qasrain*

(Antara Dua Istana, 1956), *Qasr Asy-Syauq* (Istana Rindu, 1957) dan *As-Sukkariyah* (Mangkuk Gula, 1957) yang kesemuanya nama tempat dengan lorong-lorong yang khas. Disini Mahfouz menggunakan Bahasa novel modern yang menampilkan langsung kejadian dan peristiwa, tanpa banyak bercerita tentang hal tersebut.

Berbagai hal yang melatar belakangi kenapa Naguib Mahfouz menulis novel tentang Lorong Midaq ini. Beliau langsung terjun ke tempat itu termenung sambil melihat-lihat aktivitas masyarakat di Lorong melalui warung kopi disekitarnya. Sebagai penulis yang pernah mendapatkan penghargaan, Mahfouz menulis novel ini sangat teliti. Beliau tidak ingin mutu karyanya menurun. Mahfouz ingin memperkenalkan nuansa dan keindahan bahasa Arab kepada Dunia.

Dengan latar belakang seorang lulusan Filsafat di Al-Azhar. Di novel ini, Mahfouz memiliki pandangan bahwa cinta yang sesungguhnya adalah rasa cinta manusia kepada Pencipta. Mahfouz ingin memberi pemahaman kepada pembaca bahwa Cinta yang sesungguhnya yaitu cinta yang diimbangi dengan keimanan yang akan memberikan kedamaian kepada hati dan memberikan ketentraman jiwa. Tidak hanya itu, cintanya akan mencerminkan dirinya yang penuh cinta suka berbagi kasih dan membantu sesama. Siapa saja yang

melihatnya, juga ikut merasakan kedamaian dan ketentraman jiwa. Itulah cinta yang sesungguhnya menurut Mahfouz. Sebaliknya, cinta yang tidak didasari oleh keikhlasan hati dan cinta yang semata-mata kepada Allah. Cinta itu akan mendapatkan malapetaka. Seperti yang telah digambarkan dalam novel ini. Cinta yang hanya di dasari oleh nafsu, kebendaan dan duniawi tidak akan merasa puas dalam dirinya. Selalu dihantui rasa takut, gelisah, kecewa dan gundah. Tak ada ketentraman dalam jiwa. Karena mencintai suatu hal yang fana akan mendapatkan kefanaan itu juga.

Dan Mahfouz juga berpendapat bahwa pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir begitu berdampak bagi Mesir sampai kepada tempat terpencil seperti sampainya kepada Lorong Midaq. Dari bidang perekonomian, kehilangan pekerjaan akibat pekerjaannya dialihkan oleh media elektronik dan penurunan pangkat karena kebijakan baru. Lalu di bidang budaya, dampaknya masyarakat Mesir mengikuti gaya hidup orang-orang Inggris seperti menggunakan media elektronik dan gadis pribumi mengikuti gaya para gadis Inggris seperti bekerja di pabrik, berpakaian terbuka, serta berani berpegangan tangan. Melakukan hal yang haram tidak lagi malu. Dampak pengaruh

ini yang lebih kepada mengarah hal yang buruk.

2. Konteks Sosial Pencipta Novel *Lorong Midaq*

Level ketiga dari analisis van Dijk adalah konteks sosial. Wacana merupakan bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal di produksi dalam masyarakat.

Lewat Novel *Lorong Midaq* ini, Naguib Mahfouz mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa arti cinta yang sebenarnya dan besarnya pengaruh Kolonialisasi Inggris terhadap Mesir terkhusus di bidang perekonomian dan budaya. Bahwa cinta dan keimanan itu harus berdampingan agar tidak tersesat di dunia maupun di akhirat. Tidak hanya itu Mahfouz ingin memberitahu bahwa cinta yang sebenarnya akan memancarkan kebahagiaan dan kelapangan hati. Mahfouz juga ingin menyampaikan bahwa pengaruh Kolonialisasi Inggris ini lebih kepada dampak negatif seperti hilangnya pekerjaan, meniru gaya hidup yang tidak sesuai norma agama. Maka dari itu, pentingnya kita menyeimbangi perkembangan peradaban dunia ini agar tidak tertinggal tapi juga dapat memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Agar hidup tidak tersesat.

Novel ini diharapkan dapat dibaca dan dihayati oleh setiap lapisan masyarakat dunia sehingga aspirasinya dapat dipahami dan direalisasikan oleh para masyarakat pembaca. Sebagai seorang penulis Naguib Mahfouz berhak mengeluarkan karya yang dapat memberikan pengaruh besar bagi masyarakat.

Melalui Cinta dan pengaruh Inggris terhadap Mesir pada Novel *Lorong Midaq* ini, diharapkan agar aspirasinya dibaca dan dipahami serta diterima masyarakat, sehingga mempunyai dampak besar bagi masyarakat Mesir maupun Masyarakat Negara lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya apa makna cinta sesungguhnya dan besarnya pengaruh kolonialisasi Inggris terhadap Mesir khususnya di bidang perekonomian dan budaya dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang di presentasikan oleh novel arab yang berjudul *Lorong Midaq* karya Naguib Mahfouz dengan analisis wacana kritis model Van Dijk. Dalam analisis terhadap struktur teks terdapat gagasan umum atau tema yang berusaha di tampilkan penulis dalam novel tersebut mengenai sebab dan akibat memilih cinta dan pentingnya cinta yang di imbangi dengan keimanan. Serta besarnya

pengaruh kolonialisasi Inggris kepada pekerjaan, gaya hidup, dan budaya masyarakat Mesir yang berubah mengikuti peradaban modern.

Pencipta novel ini, yaitu Naguib Mahfouz melakukan pemaknaan tentang apa arti cinta yang sesungguhnya dan pengaruh dari kolonialisasi Inggris kepada masyarakat Mesir. Dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan ilmunya yang merupakan seorang lulusan sarjana filsafat di Al-Azhar. Sebab itu adanya bumbu tentang arti cinta sesungguhnya yang berdampingan dengan iman kepada Allah dalam Novel Lorong Midaq ini. Dan suasana perang dunia ke II yang membuat novel ini makin menarik untuk dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

ابن القيم الجوزية .روضة المحبين ونزهة المشتاقين .مكة المكرمة : دار عالم القواعد , ٢٠١٠.

ابراهيم فتحي: معجم المصطلحات العربية في اللغة والادب، مكتبة لبنان

بيروت

احمد ابو سعيد .فن القصة :يتناول القصة عامة و القصة العربية خاصة .

بيروت : دار الشرق الجديد.
١٩٥٩

محمد هادي مرادي وآخرون: دراسات الأدب المعاصر، لمحة عن ظهور الرواية العربية وتطورها، السنة الرابعة، ١٣٩١.

الطيب بوعزة. ماهية الرواية. بيروت: عالم الأدب ٢٠١٦.

دومينيك مانغونو : المصطلحات المفاتيح لتحليل الخطاب ، ترجم محمد يحياتن ، الدار العربية للعلوم ، ومنشورات الاختلاف. ط ١ ، بيروت ، الجزائر. ٢٠٠٨

نجيب محفوظ. زقاق المدق. القاهرة: دار الشروق. ١٩٤٧

Darma, Aliah Yoce. *Analisis Wacana Kristis*. Bandung: FBBS UPI, 2009.

Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2001.

Eriyanto. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS. 2005

- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS, 2012
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hidayat, Mokh Wahid. “Sejarah Pra Kemunculan Novel Arab.” *Adabiyat*, 2011: 190.
- Manshur, Dr. Fadil Munawwar. *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Musyafa'ah, Nurul. “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.” *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk*, 2017: 208.
- Ratna, Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan ke 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ridwan. *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Semi, M. Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Sumarlan, dkk. *Teori dan Praktik Analisa Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra. 2003
- Zaini, M. Fudoli. *Kata Pengantar Novel Lorong Midaq*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991.